

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hitung dari berbagai uji yang telah dilewati menunjukkan bahwa Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri. Berdasarkan hasil hitung uji beda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang melewati dua tahap penghitungan antara lain *gain score* dan *Mann Whitney* maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,020 < 0,05 sehingga atas dasar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau terdapat perbedaan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sementara hasil hitung uji beda *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* di dapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,012 < 0,05 maka H_0 diterima atau ada perbedaan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri saat *Pre Test* dan *Post Test* pada kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy*) REBT dalam meningkatkan penyesuaian diri maka digunakan analisis regresi linier kemudian didapatkan presentase 89,8%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan presentase efektivitas Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Binaan LPKA Kelas I Blitar sebesar 89,8% sedangkan 10,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Berdasarkan ketiga hasil hitung diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti, Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri anak binaan LPKA Kelas I Blitar.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Saran untuk lembaga yang bersangkutan yakni LPKA agar dapat meningkatkan layanan psikologis untuk membantu anak binaan terkait persepsi mereka untuk sekedar menghabiskan waktu hukuman, namun juga dapat menumbuhkan kesadaran untuk berperilaku lebih baik dari sebelumnya. Disamping kesadaran untuk berperilaku sesuai aturan negara, sisi rohani melalui internalisasi norma agama dan perwujudan seperti pelaksanaan ibadah atas kesadarannya sendiri. Satu diantaranya dengan menggunakan Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).

2. Bagi Anak Binaan

Kesadaran memang tidak muncul dengan sendirinya. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi, satu diantaranya kemauan untuk berubah. Satu

diantara layanan psikologis yang dapat merubah *mind set* adalah Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Namun, hal ini juga tidak dapat maksimal apabila kemauan dari anak binaan untuk berubah tidak di pupuk dan hanya sekedar mengerti apa yang harus dilakukan tanpa ada perwujudan dari pemahaman nilai-nilai moral maupun agama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam meningkatkan penyesuaian diri anak binaan untuk lebih memperhatikan faktor diluar penelitian. Serta diharapkan untuk melaksanakan intervensi dengan rentang waktu yang lebih panjang. Tempat pelaksanaan untuk setiap sesi apabila itu adalah konseling individu untuk lebih diperhatikan agar tidak ada anak binaan lain yang ikut masuk ke dalam ruangan.